



Canangkan Bank Sampah di Setiap RW

Wujudkan Kampung Asri

KOTA, *Joglo Jogja* - Kampung Tukangan melaksana-

kan kegiatan Gerakan Zero Sampah Anorganik dengan tema "Kampung Tukangan Peduli Menuju Lingkungan Asri Wisata Dan Berbudaya" di lapangan RT 33/RW 06

Kampung Tukangan, Minggu (29/1). Hal ini dilakukan guna mewujudkan kampung yang asri dengan adanya bank sampah di setiap RW.

■ Baca **CANANGKAN...** Hal II



SENANG: Sekda Kota Yogyakarta saat melakukan sesi foto bersama dengan tamu undangan dan pelaku fashion show di lapangan RT 33/RW 06 Kampung Tukangan, kemarin.

Canangkan Bank Sampah di Setiap RW

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Karena gerakan zero sampah anorganik ini merupakan program untuk memilah sampah, maka masyarakat harus terbiasa. Artinya, upaya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah harus dibiasakan sejak dari rumah," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta Aman Yuri-adjijaya, kemarin.

Event tersebut dinilai sebagai kontribusi nyata yang dilakukan masyarakat Kampung Tukangan dalam Gerakan Zero Sampah Anorganik. Sehingga masyarakat Kota Yogyakarta bisa mengikuti apa yang dilakukan

Kampung Tukangan.

Nantinya, masyarakat Kota Yogyakarta akan diberikan waktu untuk mengubah budaya memilah sampah. Selain itu, masyarakat yang tidak mau melakukan pemilahan sampah akan dikenakan denda.

"Untuk mengubah perilaku sosial masyarakat, kita butuh waktu tiga bulan untuk meng-*set up* perilaku masyarakat agar bisa totalitas melakukan pemilahan sampah. Baru setelah tiga bulan nanti, aspek penindakan akan diberlakukan terhadap masyarakat," ucapnya. Sementara itu, Fasilitator

Kelurahan Tegal Panggung Eka Sulistiawati mengatakan, selain program Dinas Lingkungan Hidup (DLH), dirinya akan menciptakan kampung yang asri dengan adanya bank sampah di setiap RW di Kelurahan Tegal Panggung.

"Dari 16 RW di Kelurahan Tegal Panggung, semuanya sudah memiliki bank sampah. Sehingga masyarakat kita bisa membuang sampah di setiap RW-nya. Dari 16 bank sampah di setiap RW, ada 3 bank sampah yang baru dan ada yang mati suri," tuturnya.

Dengan Gerakan Zero Sampah Anorganik ini,

bank sampah yang sempat mati suri kemudian difasilitasi dan diberikan pengarahannya supaya bisa digerakkan lagi. Karena dengan adanya bank sampah, banyak manfaat bagi sekitar.

"Dengan adanya bank sampah, sampah organik bisa diolah menjadi pupuk organik cair (POC). Kemudian untuk bungkus saset yang harusnya menjadi residu, bisa diolah menjadi *pouch*, dompet, ataupun tikar, yang semuanya bisa dimanfaatkan sendiri ataupun dijual untuk menambah penghasilan," imbuhnya. (cr4/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005